



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER INTEGRITAS
MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2
KADEMANGAN KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
NOVIA YOSSY FATMALA
NPM. 21901013001**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2023**

ABSTRAK

Fatmala, Novia Yossy 2023. *Implementasi Pendidikan Karakter Integritas Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Kademangan Kabupaten Malang*. Skripsi, Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Pembimbing 2: Bagus Cahyanto, M.Pd.

Kata Kunci : Implementasi, Pendidikan Karakter, Integritas, Budaya Sekolah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perencanaan pendidikan karakter integritas melalui budaya sekolah (2) penerapan pendidikan karakter integritas melalui budaya sekolah (3) faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter integritas melalui budaya sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang terdiri dari tahap kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Subjek penelitiannya yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, serta siswa. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui proses perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber dan triangulasi teknik, diskusi teman sejawat, serta diskusi ahli.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan pendidikan karakter integritas melalui budaya sekolah terintegrasi kedalam visi, misi sekolah, perencanaan tersebut terdiri dari menyusun program sesuai kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan, pengordinasian secara bertahap, melakukan sosialisasi tentang pembiasaan yang dilaksanakan disekolah. (2) penerapan pendidikan karakter melalui budaya sekolah tercermin dalam lapisan budaya sekolah yang terwujud dalam perwujudan fisik serta perilaku warga sekolah, serta terimplementasi dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan budaya sekolah serta pusat kegiatan belajar yang termasuk diantaranya adalah pembiasaan keagamaan, pembiasaan berkata jujur, pembiasaan kedisiplinan disekolah, dan kegiatan keseharian di rumah. (3) terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya yakni dukungan kerja sama yang baik antara lingkungan sekolah maupun warga sekolah, sarana dan prasaran yang memadai sehingga penanaman karakter yang telah diberikan berjalan dengan maksimal. Dan selanjutnya adalah dukungan orang tua peserta didik, baik itu kepada peserta didik ataupun kepala sekolah. Faktor penghambatnya yakni orang tua yang belum membiasakan pendidikan karakter di rumah, kurang pahamnya orang tua akan pendidikan karakter, kurangnya pahamnya guru tentang program pendidikan karakter yang telah dicanangkan serta kesadaran peserta didik yang masih kurang akan peraturan-peraturan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 2 Kademangan Kabupaten Malang merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai komitmen membentuk karakter peserta didik sesuai dengan misi sekolah dengan menerapkan pendidikan karakter dalam lingkungan sekolah terlebih diharapkan untuk bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah Dasar Negeri 2 Kademangan Kabupaten Malang hadir dengan menjawab kebutuhan masyarakat sekitar dengan membentuk peserta didik yang berkarakter.

Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai bekal bagi manusia untuk berperilaku dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter penting ditanamkan terutama ketika anak masuk dalam jenjang pendidikan dasar, sudah menjadi tugas guru sebagai pendidik di sekolah untuk bisa mengarahkan peserta didik agar menjadi manusia yang lebih baik untuk masa depannya. Pendidikan karakter dapat ditanamkan kepada anak dilingkungan keluarga yang pertama. Kedua pada lembaga pendidikan formal, seperti sekolah. Ketiga melalui lingkungan sekitar dan masyarakat. Melalui pendidikan adalah salah satu jalan untuk membentuk kepribadian peserta didik dalam usaha mencapai cita-cita yang sudah menjadi harapan dan tujuan hidupnya.

Hasil observasi peneliti lebih dalam mengenai pendidikan karakter pada bulan Januari 2023 dalam lingkungan Sekolah Dasar Negeri 2 Kademangan Kabupaten Malang ditemukan permasalahan mengenai pendidikan karakter terutama karakter

integritas peserta didik yakni masih ada peserta didik yang bersikap kurang sopan ketika berkomunikasi, berbicara kurang baik, peserta didik yang masih sering berkelahi dengan sesama teman, peserta didik yang mencontek dalam mengerjakan tugas di dalam kelas, terlambat masuk sekolah dan dalam menjalankan tugas masih ada peserta didik yang mengabaikan.

Peran guru dalam suatu lembaga pendidikan bukan hanya sebagai seorang pendidik yang mengajar pembelajaran dikelas, tetapi juga mengarahkan dan memberi contoh bagi peserta didik. Diharapkan guru mampu memahami peserta didik supaya ilmu yang disampaikan bisa tersampaikan dengan baik dan karakter peserta didik dapat terbentuk. Inti dari tujuan pendidikan tidak lain untuk membentuk kepribadian peserta didik yang berkarakter kuat, ketika karakter tersebut terbentuk maka potensi yang ada dalam diri individu dapat berkembang secara maksimal.

Pendidikan karakter menjadi keprihatinan dikarenakan pada zaman sekarang muncul permasalahan-permasalahan yang menyangkut dengan perilaku moral seseorang. Pendidikan karakter adalah upaya sadar untuk menanamkan nilai baik bagi peserta didik. Nilai tersebut ditanamkan kepada peserta didik dengan fungsi dasar untuk berperilaku kepada sesama. Penanaman karakter memerlukan proses panjang, melalui pendidikan sejak usia dini merupakan usaha tepat guna membentuk kebiasaan baik dan perlu dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan. Pembiasaan pembentukan karakter baik dapat dilakukan melalui lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lembaga pendidikan formal.

Setiap proses dari pendidikan karakter memiliki peran dalam membentuk jati diri dan prilaku peserta didik namun hal tersebut juga dipengaruhi oleh lingkungan yang ditempatinya, sehingga ketika lingkungan yang dijumpai oleh peserta didik membawa hal yang baik, tentunya pembentukan karakter baik tersebut akan mudah dan cepat terlaksana. Sebaliknya, jika lingkungan dinilai kurang baik, maka akan berdampak pula kepada perkembangan karakter anak.

Peran lembaga pendidikan bukan hanya sebagai penanam karakter saja, tetapi juga harus meningkatkan kualitas pendidikan karakter sehingga menghasilkan lulusan-lulusan yang berkompeten dan pendidikan akhlak yang baik. Dalam melihat perkembangan kemajuan bangsa yang berkualitas dapat dinilai dari sumber daya manusia (SDM) yakni setiap individu hendaknya berperilaku baik, tanggung jawab, kerja keras, kejujuran, dan lain sebagainya, dengan begitu lembaga menghadirkan program pembiasaan yang telah berjalan sesuai yang direncanakan pada lembaga, dengan adanya pembiasaan tersebut siswa dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 23 Januari 2023 diperoleh hasil wawancara bahwa ditemukan permasalahan dalam pembentukan karakter, sehingga berdampak kepada karakter integritas peserta didik dikarenakan setiap peserta didik pasti mempunyai latar belakang keluarga yang berbeda, ada dari keluarga yang sangat mendorong anaknya dalam pembentukan karakter baik, ada yang dari keluarga dengan latar belakang orang tua tidak pernah memperdulikan anak dan ibadah, ada yang dari keluarga dengan latar

belakang orang tua pemabuk, ada yang dari keluarga dengan latar belakang orang tua berpisah (*broken home*), dengan latar belakang yang berbeda-beda inilah dorongan pembentukan karakter dari lingkungan keluarga dinilai kurang, sehingga membuat lembaga Sekolah harus memperbaiki, serta membentuk dan menanamkan kembali karakter baik kepada peserta didik. Peserta didik sebetulnya mudah menerima pendidikan karakter baik ataupun karakter buruk, oleh sebab itu orang tua dan pendidik harus senantiasa mengarahkan peserta didik agar tetap tercipta perilaku yang baik. Diharapkan dari pihak Sekolah adanya kerjasama untuk pembentukan karakter agar lebih melekat dalam diri peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa kenyataannya dalam pembentukan karakter harus adanya kerjasama antara lembaga pendidikan dengan orang tua dan masyarakat tentunya, karena dalam hal ini penting dan saling berkesinambungan serta pentingnya penguatan pendidikan karakter terutama pada karakter integritas yang mencakup sikap tanggung jawab, kejujuran, dan keteladanan. Hal ini sangat penting diterapkan karena sikap tanggung jawab merupakan aspek penting bagi manusia, ketika peserta didik memiliki sikap rasa tanggung jawab, maka peserta didik akan memiliki rasa kesadaran akan hal yang sudah menjadi tugasnya harus terlaksana dengan baik. Kejujuran merupakan sikap yang dilakukan seseorang dengan keadaan sebenarnya, agar dapat dipercaya orang, karena kejujuran merupakan dasar kepercayaan, sedangkan keteladanan merupakan perilaku baik yang dapat dicontoh, pembentukan karakter keteladanan perlu ditanamkan, hal ini dapat dilakukan dengan memberikan contoh melakukan kebiasaan yang baik maka peserta didik akan menirunya dan akan

menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti mengkaji mendalam tentang “Implementasi Pendidikan Karakter Integritas Melalui Budaya Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri 2 Kademangan Kabupaten Malang Kabupaten Malang”.

B. Fokus Penelitian

Sesuai konteks penelitian yang telah dipaparkan peneliti, dapat dikemukakan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter integritas melalui budaya sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Kademangan Kabupaten Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter integritas melalui budaya sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Kademangan Kabupaten Malang?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter integritas melalui budaya di Sekolah Dasar Negeri 2 Kademangan Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti untuk menjawab fokus penelitian yakni mampu mendeskripsikan hasil dari implementasi pendidikan karakter integritas melalui budaya sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Kademangan Kabupaten Malang, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi pendidikan karakter integritas melalui budaya sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Kademangan Kabupaten Malang.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi pendidikan karakter integritas melalui budaya sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Kademangan Kabupaten Malang.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter integritas melalui budaya sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Kademangan Kabupaten Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan juga mempunyai kegunaan secara teoritis maupun secara praktis. Berikut kegunaan penelitian adalah:

1. Kegunaan secara teoretis

Di harapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan pengetahuan dalam perkembangan implementasi pendidikan karakter integritas terutama (tanggung jawab, kejujuran, dan keteladanan) dan juga mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam dunia keilmuan bermanfaat bagi para pembaca pendidikan karakter integritas yang inginmeningkatkan kualitas pendidikan karakter dan mutu pendidikan sekolah

2. Kegunaan secara praktis

Kegunaan secara meliputi bagi peneliti, guru, siswa dan sekolah berikut penjelasannya:

a. Bagi peneliti

Diharapkan dengan ini peneliti dapat menambah wawasan tentang implementasi pendidikan karakter integritas teutama sikap tanggung jawab, kejujuran,

dan keteladanan yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 2 Kademangan Kabupaten Malang sekaligus bisa menambah pengalaman lapangan.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini digunakan untuk mewujudkan dan mengembangkan implementasi pendidikan karakter integritas terutama sikap tangng jawab, kejujuran, dan keteladanan yang secara langsung di terapkan di sekolah dan kehidupan sehari-hari peserta didik.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini digunakan agar peserta didik mengetahui dan memahami akan pentingnya memiliki karakter integritas terutama sikap tanggung jawab, kejujuran, dan keteladanan yang diterapkan di lingkungan sekolah serta dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari secara langsung dan bekal bagi masa depan peserta didik dalam berperilaku.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan untuk bahan masukan dan saran dalam mewujudkan implementasi pendidikan karakter integritas terutama sikap tanggung jawab, kejujuran, dan keteladanan selanjutnya dan kepada sekolah lain yang belum menerapkan pendidikan karakter integritas.

E. Definisi Operasional

Agar mencegah kesalahpahaman pembaca dalam mengartikan istilah, peneliti menjelaskan definisi operasional yang telah digunakan secara singkat, sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi dapat diartikan sebagai penerapan atau sebuah tindakan yang dilaksanakan oleh satu individu atau kelompok yang disusun secara matang dan terperinci dengan harapan tujuan yang ditetapkan dapat terlaksana secara maksimal.

2. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang ingin dicapai seseorang atau sekelompok orang dengan cara membentuk jati diri, karakter seseorang yang setiap orang mempunyai ciri khas berupa watak, sifat, akhlak maupun kepribadian yang membedakan individu satu dengan yang lainnya, serta memiliki tujuan agar tercipta kehidupan yang rukun.

3. Integritas

Integritas merupakan nilai-nilai dasar agar seseorang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan serta dalam berperilaku sehari-hari, berperilaku baik kepada sesama manusia maupun terhadap semua makhluk hidup yang ada di dunia.

4. Budaya Sekolah

Budaya sekolah merupakan pola dasar asumsi, sistem nilai-nilai keyakinan dan kebiasaan-kebiasaan serta berbagai bentuk produk di sekolah yang akan mendorong semua warga sekolah untuk bekerja sama. Budaya sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Kademangan Kabupaten Malang ini meliputi (1) sholat duha berjamaah dan membaca Asmaul Husna (2) pembiasaan senam bersama (3) pembiasaan doa bersama dan membaca istighosah (4) program *cleaning day* (5) program ekstrakurikuler pramuka (6) program ekstrakurikuler sepak bola (7) program ekstrakurikuler tari (8) upacara bendera.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan uraian secara menyeluruh dengan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti akan memberikan kesimpulan dalam implementasi pendidikan karakter integritas melalui budaya sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Kademangan Kabupaten Malang ini menemukan tiga poin, yakni:

1. Perencanaan yang dilakukan dalam implementasi pendidikan karakter integritas melalui budaya sekolah yaitu menyusun program karakter integritas sesuai kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan. Selanjutnya pengkoordinasian secara bertahap yang diawali kepada kepala sekolah kemudian kepada wali kelas. Selanjutnya sosialisasi tentang pembiasaan yang dilaksanakan di sekolah, ini tidak berlaku kepada wali murid saja akan tetapi kepada guru agar bisa melakukan evaluasi terhadap program pembiasaan nilai karakter ini, yang biasanya dilakukan dengan mengadakan rapat harian, mingguan atau bahkan tahunan.
2. Penerapan pendidikan karakter integritas melalui budaya sekolah terealisasi melalui penanaman nilai-nilai karakter pada kultur sekolah yaitu melalui penyediaan fasilitas-fasilitas sekolah, sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung berbagai aktivitas pada program sekolah maupun yang dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Program-program sekolah seperti adanya pembiasaan keagamaan, pembiasaan berkata jujur, dan pembiasaan kedisiplinan tersebut didesain untuk membentuk karakter siswa melalui aktivitas-aktivitas di lingkungan

sekolah yang dibentuk sedemikian rupa sehingga siswa baik secara sadar maupun tidak sadar telah membiasakan diri dengan nilai-nilai karakter yang direncanakan oleh sekolah.

3. Faktor pendukung secara internal yaitu kemauan dan kesungguhan dari dalam peserta didik. Secara eksternal yakni didukung dengan program kegiatan yang menunjang, kurikulum, keterlibatan keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor penghambat secara internal yaitu kepribadian peserta didik yang di pengaruhi oleh latar belakang keluarga peserta didik yang berbeda-beda. Secara eksternal yakni pada aspek pendidikan pada tenaga kependidikan di sekolah yang belum maksimal dalam pelaksanaannya serta lingkungan sekitar.

B. Saran

Berdasarkan analisis dari penelitian ini, peneliti sadar terdapat banyak kekurangan pada penelitian. Maka, peneliti ingin memberikan saran karena adanya rasa peduli terhadap sesama demi kelangsungan kehidupan lebih baik kepada pihak yang berkaitan dalam penelitian: ★★★★★★★★

1. Bagi Guru

Guru harus berperan aktif dalam menumbuhkan nilai-nilai pendidikan karakter yang ditunjukkan di dalam maupun luar kelas serta dapat lebih mengenal karakteristik individu siswa sehingga penanaman nilai-nilai karakter dapat terlaksana dengan optimal pada diri siswa secara permanen serta tingkatkan kualitas dengan cara kerja guru yang profesional.

2. Bagi Siswa

Siswa harus lebih aktif di dalam maupun luar kelas dan jagalah rasa kekeluargaanmu dengan cara mematuhi peraturan sekolah dan tebarkan hal-hal yang positif serta selalu mempraktekan nilai-nilai pendidikan karakter dimanapun berada.

3. Bagi Sekolah

Semua pihak sekolah baik kepala sekolah, guru, dan karyawan harus selalu memberikan contoh dan teladan yang baik bagi siswa sehingga dapat menumbuhkan karakter yang baik bagi siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber atau referensi yang berkaitan dengan fokus penelitian yang mana menjadi bahan penelitiannya. Serta dalam proses pengambilan dan pengumpulan data lebih mempersiapkan diri sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi terkait implementasi pendidikan karakter integritas melalui budaya sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, S. (2013). *Instrument Perangkat Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori dan aplikasinya*. Lentera Cendikia.
- Ariyandoko, Y. (2016). *Peran Integritas Karyawan terhadap Budaya Organisasi pada Karyawan PT. Gresik Departemen Personalia dan Departemen Pendidikan dan Pelatihan*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Aulina, C. N. (2013). Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.45>
- Gunawan, H. (2017). *pendidikan karakter konsep dan implementasi*. ALFABETA CV.
- Gunawan, R. D. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural. *Journal of Educational Research*, 1(1). <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.8>
- Hanafi, I. (2017). Urgensi Penanaman Nilai Karakter Spiritual Keagamaan dan Integritas dalam Dunia Pendidikan. *An-Nuha*, 4(2), 146.
- Hardani, et al. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Yogyakarta. In *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Hariyani, D., & Rafik, A. (2021). Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius di Madrasah. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v2i1.72>
- Hasan, S. H., et al. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Pusat Kurikulum, Badan Peneliti dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Hilmiati, H., & Saputra, F. (2020). PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS MELALUI PEMBIASAAN SHALAT DUHA DAN SHALAT DHUHUR BERJAMAAH DI MI RAUDLATUSSHIBYAN NW BELENCONG. *El Midad*, 12(1). <https://doi.org/10.20414/elmidad.v12i1.2506>
- Jalal, F, et al. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Peneliti dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kurniawan, S. (2018). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM ISLAM Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan Karakter Anak Berbasis Akhlaq al-Karimah. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.19109/tadrib.v3i2.1792>
- Machfiroh, I. S. (2019). AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA BENUA TENGAH. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 1(1).

<https://doi.org/10.34128/jra.v1i1.5>

- Marugustam. (2016). *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Kurnia Kalam Semesta.
- Maujud, F. (2018). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan). *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN*, 14(1). <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.490>
- Milles, M., Huberman, A., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)* (3rd ed.). SAGE Publication, Inc.
- Moleong, j, L. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mudasir, M. (2018). Model Implementasi Prinsip-prinsip Pendidikan Membentuk Ketauladanan Siswa. *AL-USWAH: Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.24014/au.v1i1.3942>
- Muhaimin. (2008). *Nuansa Baru Pendidikan Islam Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Munir, M., & Mahmudi, A. (2018). Pengembangan perangkat pembelajaran geometri sekolah menengah pertama dengan pembelajaran berbasis masalah. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 5(2). <https://doi.org/10.21831/jrpm.v5i2.10036>
- Mustari, M. (2011). *Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*. 1–13.
- Mustari, M. (2014). *Nilai karakter refleksi untuk pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Nunzairina. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Budaya Sekolah di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Nuraeni, I., & Labudasari, E. (2021). Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Religius Siswa di SD IT Noor Hidayah. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1). <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.51593>
- Nurainun. (2019). *ANALISIS PERANGKAT PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI 1 PERCUT SEITUAN DELI SERDANG*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi*.
- Permendikbud. (2018). Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal. *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan*

- Formal*, 8–12.
https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf
- Pudyastuti, S. A. (2016). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN BERBASIS BUDAYA IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN BERBASIS BUDAYA IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN BERBASIS BUDAYA DI DI SD NEGERI MENDIRO KABUPATEN KULON PROGO* (Issue March). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Samani, M., & Hariyanto. (2017). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter (Cet VI)*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Subhi, M., & Meghatruh, D. D. (2021). Integritas Perspektif Islam. *Artikel Karya Ilmiah Dosen*.
- Sudrajat, A. (2011). *Mengapa Pendidikan Karakter*. UNY Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Sutaryo, S. (2016). Praktik Pengelolaan Aset Desa Di Pemerintahan Desa Provinsi Jawa Tengah. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 7(2).
<https://doi.org/10.26740/jaj.v7n2.p140-162>
- Tanjung, W. U., & Namora, D. (2022). Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9796](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9796)
- Tresna, S. A. T. A., Carl Vinson, V. A. C., & Aeni, A. N. (2022). Penggunaan Aplikasi RuBer PAI Sebagai Media Pengenalan Dakwah di Kelas 5 SD. *Fashluna: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 3(1).
<https://doi.org/10.47625/fashluna.v3i1.366>
- Yuniarti, N., Siskandar, S., Shunhaji, A., & Suwandana, E. (2021). Memahami Konsep Pembentukan dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Menurut Agama Islam, Pakar Pendidikan, dan Negara. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i2.10171>
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Kencana.
- Zuchdi, D., & Al, E. (2010). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. UNY Press.